



**BUPATI GARUT
PROVINSI JAWA BARAT**

**PERATURAN BUPATI GARUT
NOMOR 66 TAHUN 2022**

TENTANG

RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GARUT,

- Menimbang
- a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 142 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, perlu disusun Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2023;
 - b. bahwa sehubungan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 telah ditetapkan melalui Peraturan Bupati Garut Nomor 36 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023, maka sesuai ketentuan Pasal 273 ayat (4) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah serta Pasal 142 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, Rencana Kerja Perangkat Daerah ditetapkan Kepala Daerah paling lambat 1 (satu) bulan setelah Rencana Kerja Pemerintah Daerah ditetapkan;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Kerja Dinas Pertanian Tahun 2023;

- Mengingat
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
 3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi Ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
 4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);

6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

14. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6794);
18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 18);
19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
21. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 Nomor 25);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 4 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Garut Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2010 Nomor 4);

23. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2011 Nomor 29, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 1);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2012 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Nomor 3);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Konkuren Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 6);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 10);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 5);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 3);
29. Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 27) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Garut Nomor 235 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 235);
30. Peraturan Bupati Garut Nomor 36 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2022 Nomor 36);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN TAHUN 2023.**

BAB I**KETENTUAN UMUM****Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah Kabupaten yang selanjutnya disebut Daerah adalah Kabupaten Garut.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023, yang selanjutnya disebut RKPD Tahun 2023 adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
4. Dinas adalah Dinas Pertanian Kabupaten Garut.
5. Rencana Kerja Dinas Tahun 2023, yang selanjutnya disebut Renja Dinas Tahun 2022 adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
6. Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah, yang selanjutnya disingkat RKA Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan Perangkat Daerah serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD.

BAB II**SISTEMATIKA DAN PELAKSANAAN****Pasal 2**

Renja Dinas Tahun 2023 berpedoman pada Rencana Strategis Perangkat Daerah, RKPD Tahun 2023 dan hasil evaluasi Renja Dinas tahun lalu.

Pasal 3

- (1) Renja Dinas Tahun 2023 disusun dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : HASIL EVALUASI RENJA DINAS TAHUN LALU

BAB III : TUJUAN DAN SASARAN DINAS

BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS

BAB V : PENUTUP

- (2) Renja Dinas Tahun 2023 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 4

Renja Dinas Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3, dijadikan pedoman untuk menyusun RKA Dinas Tahun Anggaran 2023.

BAB III**KETENTUAN PENUTUP****Pasal 5**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Garut.

**Ditetapkan di Garut
pada tanggal 28 - 7 - 2022**

B U P A T I G A R U T,

t t d

RUDY GUNAWAN

**Diundangkan di Garut
pada tanggal 28 - 7 - 2022**

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN GARUT,

t t d

N U R D I N Y A N A

BERITA DAERAH KABUPATEN GARUT

TAHUN 2022 NOMOR 66

**LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI GARUT
NOMOR 66 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KERJA
DINAS PERTANIAN
TAHUN 2023**

**BAB I
PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten Garut sebagai Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Garut menyusun dokumen Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2023.

Dokumen perencanaan jangka panjang dituangkan dalam Rencana Pembanguna Jangka Panjang (RPJP) daerah, jangka menengah dituangkan dalam rencana Menengah (RPJM) daerah, perencanaan pembangunan tahunan dituangkan dalam rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan perencanaan pembangunan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Perangkat Daerah. Rencana Kerja (RENJA) yang merupakan bagian dari Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2019-2024, memuat kebijakan publik dan arah kebijakan pembangunan Pertanian selama setahun, yang diharapkan dapat menciptakan kepastian kebijakan sebagai komitmen Dinas Pertanian Kabupaten Garut yang harus dilaksanakan secara konsisten.

Tahun 2023 merupakan pelaksanaan tahun empat dari periode kepemimpinan Kepala Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024, RKPD yang disusun digunakan sebagai landasan penyusunan KUA dan PPAS dalam rangka penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Proses penyusunan Rencan Kerja (RENJA) Dinas Pertanian Kabupaten Garut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Evaluasi kinerja pelaksanaan rencana kerja pembangunan pertanian tahun sebelumnya;
2. Penyusunan rancangan awal Rencana Kerja;
3. Musrenbang Desa;
4. Musrenbang Kecamatan;
5. Musrenbang Kabupaten;
6. Pasca Musrenbang (penyusunan rancangan akhir Rencana Kerja Dinas)

Penyusunan Rencan Kerja (RENJA) Perangkat Daerah Tahun 2023, memperhatikan hasil kinerja pembangunan yang dicapai pada tahun sebelumnya, fenomena yang ada, isu strategis yang akan dihadapi pada tahun pelaksanaan Rencana Kerja, mempertimbangkan sinergitas antar sektor dan antar wilayah, serta mengakomodasi hasil koordinasi dengan seluruh SKPD serta berbagai pihak, baik politisi, teknokrat, tokoh masyarakat maupun para pemangku kepentingan lainnya di sektor pertanian.

Rencan Kerja (RENJA) Perangkat Daerah Tahun 2023 berisi sasaran, arah kebijakan dan tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Pertanian Kabupaten Garut dalam rangka menghadapi dan menjawab isu strategis tersebut melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun yakni terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Masing-masing kegiatan dilengkapi dengan indikator kinerja dan target sesuai dengan kebijakan yang ditempuh Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Garut dalam melaksanakan program dan kegiatannya.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2023 merupakan dasar hukum perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan pertanian bagi seluruh elemen Dinas Pertanian Kabupaten Garut.

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2023 mendukung program dan kegiatan pada Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dan Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Adapun untuk keterkaitan dengan

Rencana Kerja Kementerian Pertanian terkait dengan program dan kegiatan yang dilaksanakan melalui APBN.

Adapun tema pembangunan pada tahun 2023 yaitu Peningkatan Pelayanan Publik, Pemerataan Pembangunan dan Daya Saing Daerah serta Penguatan Demokrasi untuk Kesejahteraan Masyarakat. Keterkaitan prioritas pembangunan Kabupaten Garut Tahun 2023 untuk sektor pertanian yaitu pada peningkatan nilai tambah ekonomi sektor pertanian, industri, perdagangan serta pariwisata dan jasa produktif lainnya. Dinas Pertanian sebagai Perangkat Daerah di Kabupaten Garut yang bertanggungjawab didalam pengembangan komoditas pertanian akan melakukan langkah-langkah strategis guna pencapaian masyarakat madani daerah sekitar pertanian yang mandiri dan tangguh dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui penggalan potensi sumber daya alam, serta mengembangkan agro ekonomi dalam bentuk agribisnis pedesaan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan sampai saat ini, masih banyak persoalan mendasar yang harus dipecahkan dan memerlukan penanganan yang cermat dan tepat, seperti meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global, terbatasnya ketersediaan infrastruktur, sarana dan prasarana, lahan dan air, kecilnya status dan luas kepemilikan lahan, belum optimalnya pemanfaatan lahan tidur, belum optimalnya sistem perbenihan dan pembibitan, terbatasnya akses petani terhadap permodalan, masih lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluhan, belum berjalannya diversifikasi pangan dengan baik, masih rendahnya nilai tukar petani dan kurang harmonisnya koordinasi kerja antar bidang terkait pembangunan pertanian.

Disamping itu, pembangunan pertanian ke depan juga menghadapi banyak tantangan yang tidak mudah, antara lain bagaimana meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk dengan sistem pertanian yang ramah lingkungan, membudayakan penggunaan pupuk kimiawi dan organik secara seimbang, memperbaiki dan membangun infrastruktur lahan dan air serta perbenihan dan pembibitan, mengupayakan pencapaian yang mencakup angka kemiskinan dan pengangguran, memperbaiki citra petani dan pertanian agar kembali diminati generasi penerus.

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut 2023 ini merupakan dokumen perencanaan yang berisi : tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan pertanian yang akan dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Garut pada tahun 2023. Oleh karena itu, dokumen Rencana Kerja ini merupakan acuan dan arahan bagi jajaran birokrasi di lingkungan Dinas Pertanian Kabupaten Garut dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian pada tahun 2023 secara menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinergi antar bidang dan sektor terkait (Holistik, Tematik, Integrasi dan Spasial).

1.2. Landasan Hukum

Dalam Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2023, peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan hukum adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Tahun 1950) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka menghadapi Ancaman yang

- membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6485);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
 6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
 7. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005

- Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan Dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6042);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2022 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6794);
 18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 18);
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 21. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 25 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2023 (Berita Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2022 Nomor 25);
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 4 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Garut Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2010 Nomor 4);
 23. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031

- (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2011 Nomor 29, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 29 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Garut Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Indonesia Nomor 1);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 15 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2012 Nomor 15, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Garut Nomor 3);
 25. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintahan Konkuren Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 6);
 26. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 10 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 10);
 27. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019 Nomor 1) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Garut Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 5);
 28. Peraturan Daerah Kabupaten Garut Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Garut (Lembaran Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 3);

29. Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2016 Nomor 27) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Bupati Garut Nomor 235 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Garut Nomor 27 Tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Garut (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2021 Nomor 235);
30. Peraturan Bupati Garut Nomor 36 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2023 (Berita Daerah Kabupaten Garut Tahun 2022 Nomor 36);

1.3. Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2023 disusun dengan maksud untuk dijadikan arah sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh aparatur pertanian dan pemangku kepentingan baik pemerintah, pemerintah daerah masyarakat dan dunia usaha di dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan Kabupaten Garut yang berkesinambungan.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2023 adalah :

1. Mewujudkan visi dan misi Bupati Garut Tahun 2019-2024.
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kegiatan dan perencanaan penganggaran.
3. Mewujudkan perencanaan pembangunan pertanian yang sinergis dan terpadu antara perencanaan pembangunan Nasional, Provinsi, Kabupaten dan Kecamatan.

1.4. Sistematika Penulisan

Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2023 disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, maksud, tujuan, landasan hukum dan sistematika penyusunan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2023.

Bab II : HASIL EVALUASI RENCANA KERJA TAHUN LALU

Menyampaikan evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2021 dan capaian Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Garut, analisis kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Garut, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Garut, Review terhadap rancangan awal RKPD dan penelaahan usulan program kegiatan dari masyarakat.

Bab III : TUJUAN DAN SASARAN

Merupakan telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Renja serta program dan kegiatan.

Bab IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB V : PENUTUP

Berisikan uraian penutup berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN HASIL RENJA DINAS PERTANIAN TAHUN 2021

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Tahun 2021 dan Capaian Renstra Dinas Pertanian

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Garut melaksanakan sebanyak 6 program dan 14 kegiatan dan 31 sub kegiatan dengan anggaran atau pagu sebesar Rp. 65.998.727.053.

Adapun anggaran dan realisasi program Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi Anggaran	Capain
	2021	2021	2021
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	26.094.532.053	23.801.888.713	91,21
Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	10.107.785.000	9.459.671.288	93,59
Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	26.712.021.000	25.736.050.695	96,35
Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	245.000.000	242.211.500	98,86
Program Perizinan Usaha Pertanian	229.200.000	206.210.000	89,97
Program Penyuluhan Pertanian	2.610.189.000	2.295.740.100	87,95
Jumlah	65.998.727.053	61.741.772.296	93,55

Sumber : Sub Bagian Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Garut

Tabel 2.2.

Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pekerjaan Renja dan Pencapaian Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2021

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024		
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN									
27	PERTANIAN									
27	DINAS PERTANIAN									
27 01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA									
27 01 2 01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	100 %	100	100	100	100	100	100	100
	01 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	5 Dokumen	5	5	5	100	5	5	100
	07 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	5 Dokumen	5	5	5	100	5	5	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024			
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentasi pelayanan administrasi keuangan sesuai ketentuan	100 %	100	100	100	100	100	100	100	
	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN	12 Bulan	12	12	12	100	12	12	100
27.01.2.03	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	100 %	100	100	100	100	100	100	100	
	02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah tenaga pendukung teknis/ administrasi	7 Orang	7	7	7	100	7	7	100
27.01.2.05	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase Sarana dan Prasarana aparatur berkondisi baik	100 %	100	100	100	100	100	100	100	
	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah sistem informasi kepegawaian yang di laksanakan	1 Jenis	1	1	1	100	1	1	100
	05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah pegawai yang dievaluasi/ ditilai	260 Orang	260	260	260	100	260	260	100
	10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah sosialisasi peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	2 Kali	2	2	2	100	2	2	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024			
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
27	01	06									
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	100 %	100	100	100	100	100	
		01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	4 Unit/ Jenis	4	4	100	4	4	100
		02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah dan jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	8 Unit/ Jenis	8	8	100	8	8	100
		05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah dan jenis barang cetak dan penggandaan yang disediakan	8 Unit/ Jenis	8	8	100	8	8	100
		08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah orang yang disediakan makanan dan minuman	1500 Orang	1500	1500	100	1500	1500	100
		09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	250 Orang	250	250	100	250	250	100
27	01	07									
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah								

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024		
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas/ operasional roda 4	1 Unit	1	1	100	1	1	100
			Jumlah kendaraan dinas/ operasional roda 2	1 Unit	1	1	100	1	1	100
	06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah dan jenis Peralatan dan Mesin Lainnya	2 Jenis/ Unit	2	2	100	2	2	100
27	01	08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan layanan administrasi perkantoran	100 %	100	100	100	100	100
		01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah dokumen bermaterai	300 Lembar	300	100	300	300	100
		02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Waktu penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	12 Bulan	12	100	12	12	100
		04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	12 Bulan	12	100	12	12	100
27	01	09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Sarana dan Prasarana aparatur berkondisi baik	90,00 %	90,00	100	90,00	90,00	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024		
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara rutin/ berkala	15 Unit	15	15	100	15	15	100
	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara rutin/ berkala	10 Unit	10	10	100	10	10	100
	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang dibangun	2 Unit	2	2	100	2	2	100
			Jumlah gedung kantor yang direhabilitasi sedang/ berat	2 Unit	2	2	100	2	2	100
27	02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya	0,125 poin	0,125	0,125	100	0,125	0,125	100
27	02	01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Indeks pemanfaatan saprodi	100 %	100	100	100	100	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024			
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	5 Jenis 4 Jenis	5 4	5 4	5 4	100	5 4	5 4	100	
		Terbentuknya dukungan sarana prasarana pemasaran	5 Jenis 4 Jenis	5 4	5 4	5 4	100	5 4	5 4	100	
	02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	2 Kelom 5 pok 4 Jenis 4 Jenis	2 5 4	2 5 4	2 5 4	100	2 5 4	2 5 4	100	
27	02	02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Indeks Ketersediaan Benih	2 %	2	2	100	2	2	100
	01	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Demplot tanaman perkebunan Penyediaan benih sebar	50 Hektar 300 Kilogr am	50 300	50 300	100	50 300	50 300	100	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024				
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
	02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Penyediaan bibit jeruk Penyediaan bibit kentang Penyediaan greenhouse Hortikultura	3000 pohon 500 kg 3 Unit	3000 500 3	3000 500 3	3000 500 3	100	3000 500 3	3000 500 3	100	
27	03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukannya	0,103 poin	0,103	0,103	0,103	100	0,103	0,103	100	
27	03	01	Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Indeks Keberlanjutan LP2B 2. % perencanaan pertanian	0.31 poin 10 %	0.31 10	0.31 10	0.31 10	100	0.31 10	0.31 10	100
		01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Jumlah Plang LP2B Sosialisasi LP2B	80 Unit 2 Kali	80 2	80 2	80 2	100	80 2	80 2	100
27	03	02	Pembangunan Prasarana Pertanian	1. Indeks pemenuhan aksesibilitas ke lahan pertanian 2. indeks pemenuhan lahan pertanian yang mendapatkan pengairan	0.31 poin 0.103 poin	0.31 0.103	0.31 0.103	0.31 0.103	100	0.31 0.103	0.31 0.103	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024		
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Irigasi 15 Lokasi	15	15	15	100	15	15	100
	02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Embung 11 Lokasi	11	11	11	100	11	11	100
	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Jalan Usaha Tani 15 Lokasi	15	15	15	100	15	15	100
	04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah Dam Parit 12 Lokasi	12	12	12	100	12	12	100
	09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah kawasan agrowisata UPLAND 2 Lokasi 1 Kegiatan	2 1	2 1	2 1	100	2 1	2 1	100
27	05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Fasilitasi Penanggulangan Bencana	10 %	10	10	100	10	10	100
27	05	01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	% Luasan lahan yang diintervensi	2 %	2	2	100	2	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024		
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan(OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Laporan Hasil Pengamatan Penyediaan Saprodi untuk kebencanaan pertanian	1 Doku 5 men Jenis	1 5	1 5	100	1 5	1 5	100
	01	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pengamatan dan aksi penegndalian Pengelolaan budidaya tanaman terpadu	3 Kegiat 1 an Kegiat an	3 1	3 1	100	3 1	3 1	100
	03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pengamatan dan aksi pengendalian sosialisai pencegahan kebakaran lahan	1 Kegiat 5 an Kegiat an	1 5	1 5	100	1 5	1 5	100
27	06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Ijin Usaha Pertanian yang diberikan	50 %	50	50	100	50	50	100
03	06	01	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	% ijin usaha yang ditindaklanjuti	100 %	100	100	100	100	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024		
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	02	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah perkebunan yang dinilai 9 Kebun	9	9	9	100	9	9	100
	02	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Sosialisasi pembinaan izin usaha perkebunan 3 Kegiatan	3	3	3	100	3	3	100
27	07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Prosentase peningkatan penyuluh yang tersertifikasi Prosentase peningkatan kelas kemampuan kelompok tani	10 % 5 %	10 5	10 5	100	10 5	10 5	100
03	07	01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1. kebutuhan penyuluh tersertifikasi 2. kebutuhan untuk naik kelas utama	10 % 5 %	10 5	10 5	1.000	10 5	1.000
	01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Pengembangan daerah irigasi secara terpadu Peningkatan kapasitas penyuluh 1 Kegiatan 100 Orang	1	1	1	100	1	1	100

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (Output)	Target Renstra Perangkat Daerah sampai dengan tahun 2024 (akhir periode Renstra PD kabupaten)	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah kabupaten sampai dengan Renja Perangkat Daerah Tahun 2019	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2020			Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2024			
					Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Target Renja Perangkat daerah Tahun 2020	Tingkat Realisasi (%)	Target Program dan kegiatan (renja perangkat daerah tahun 2021)	Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun 2021	Tingkat Realisasi (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelompok yang menerima bantuan alat penyuluhan 10 Kelompok Jumlah petani yang dilatih 100 Orang Peningkatan kapasitas pelaku utama 100 Orang	10 100 100	10 100 100	10 100 100	10 100 100	100	10 100 100	10 100 100	
	03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Posluhdes yang menerima bantuan 4 Kelompok Jumlah sarana penyuluhan yang diberikan 5 Jenis	4 5	4 5	4 5	4 5	100	4 5	4 5	100
	04	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Demplot/kaji terap inovasi teknologi pertanian terpadu 25 Hektar Kegiatan Sekolah Lapang 5	25 5	25 5	25 5	25 5	100	25 5	25 5	100

2.2. Analisa Kinerja Pelayanan SKPD

a. Ringkasan Kinerja Pencapaian Sasaran Renstra SKPD

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, pencapaian sasaran SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2021 secara keseluruhan disajikan pada table 2.3 sebagai berikut :

Tabel 2.3 Pencapaian Sasaran Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2021

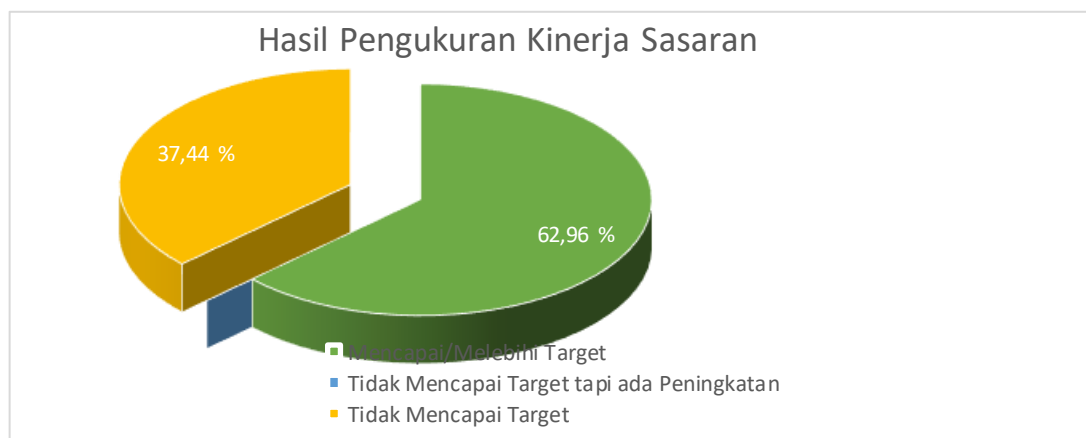
Tabel 2.3.
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Garut

NO	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	Produksi Padi			481,374	486,187	491,049	495,959	732.048	792.344	491,049	495,959	
2	Produksi Jagung			494,23	499,172	504,164	509,206	586.701	509.704	504,164	509,206	
3	Produksi Ubi Kayu			499,526	502,104	507,819	513,338	16.042	19.441	507,819	513,338	
4	Produksi Ubi Jalar			81,199	74,517	75,685	76,845	396.488	75.969	75,685	76,845	
5	Produksi Cabai			152.458	153.952	155.492	157.047	75.933	424.092	155.492	157.047	
6	Produksi Bawang Merah			29.299	29.592	29.888	30.187	142.704	154.942	29.888	30.187	
7	Produksi Kentang			182.327	184.196	186.038	187.988	28.422	40.694	186.038	187.988	
8	Produksi Sayuran lainnya			314.544	317.690	320.867	324.075	126.413	162.194	320.867	324.075	
9	Produksi Jahe			7.085	7.156	7.228	7.300	581.479	592.302	7.228	7.300	
10	Produksi Kunyit			3.609	3.645	3.641	3.718	10.840	13.681	3.641	3.718	
11	Produksi Obat Lainnya			3.032	3.062	3.093	3.124	7.091	8.944	3.093	3.124	
12	Produksi Jeruk			9.608	9.704	9.801	9.899	8.555	23.024	9.801	9.899	
13	Produksi Buah Lainnya			14.169	14.311	14.454	14.599	132.718	14.910	14.454	14.599	
14	Produksi Sedap Malam			283.024	285.854	288.713	291.600	191.013	17.490	288.713	291.600	
15	Produksi Tanaman Hias Lainnya			337.171	340.543	343.498	347.388	406.145	223.114	343.498	347.388	
16	Produksi Kopi			2.820	2.830	2.840	2.850	659.698	873.205	2.840	2.850	
17	Produksi Teh			743	744	745	745	3.042	3.849	745	745	
18	Produksi Tahunan dan Penyegar Lainnya			23,35	23,4	23,45	23,5	3.937	3.938	23,45	23,5	

NO	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah				Realisasi Capaian		Proyeksi		Catatan Analisis
				Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
19	Produksi Atsiri			124	125	126	127	23.400	23.400	126	127	
20	Produksi Tanaman Semusim dan rempah Linnya			4.553	4.554	4.555	4.556	83	36	4.555	4.556	
21	Produksi Tembakau			3.138	3.140	3.150	3.160	2.672	3.162	3.150	3.160	
22	Meningkatnya produksi olahan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan (%)			1	1	1	1	4.365	1.024	1	1	
23	Produksi Produk Olahan Hasil Tanaman Pangan			298.451,303	301.435,816	304.450,175	307.494,676	503.004	499.417	304.450,175	307.494,676	
24	Produksi Produk Olahan Hasil Hortikultura			200	210	221	232	113	210	221	232	
25	Produksi Produk Olahan Hasil Perkebunan			150	155	160	165	288	207	160	165	
26	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)			76	77	80	82,50	79,00	79,00	80	82,50	
27	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)			71	72	73	75,00	85,11	75,11	73	75,00	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, pencapaian sasaran SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2021 secara keseluruhan disajikan pada gambar sebagai berikut :

Gambar 2.1 Pencapaian Sasaran Strategis Hasil Pengukuran Kinerja Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2021



Pada tahun 2021, pengukuran kinerja dilakukan terhadap 3 (tiga) sasaran dengan menggunakan 27 (dua puluh tujuh) Indikator yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Dari 27 (dua puluh tujuh) indikator yang diukur, sebanyak 17 (tujuh belas) indikator (62,96 %) mencapai atau melebihi target, tetapi sebanyak 10 (sepuluh) Indikator (37,04 %) tidak mencapai target.

Dari tiga sasaran tersebut telah ditetapkan indikator kinerja. Rata-rata capaian kinerja dari ketiga sasaran tersebut sebesar 161,97 %, dengan capaian masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

1) Sasaran pertama (meningkatnya produksi komoditas strategis dan unggulan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan) yang terdiri dari :

1. Produksi padi target 486.187 ton dapat dicapai 792.244 ton dengan tingkat capaian sebesar 162,97 %.

Pada tahun 2020, indikator peningkatan produksi pertanian tanaman pangan untuk komoditas **padi** mencapai 732.048 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 680.260 ton dengan tingkat capaian 107,61 %.

Apabila dibandingkan pencapaian produksi padi tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 60.196 ton

- atau setara 11,21 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 703.719 ton telah mencapai 104,03 %.
2. Produksi jagung target 499.172 ton dapat dicapai 509.704 ton dengan tingkat capaian sebesar 102,11 %.
Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan untuk komoditas **jagung** mencapai 586.701 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 498.861 ton dengan tingkat capaian 117,61 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi jagung tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 76.997 Ton atau setara 13,12 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 519.066 ton mencapai 98,20 %.
 3. Produksi kacang tanah target 21.078 ton dapat dicapai 19.441 ton dengan tingkat capaian sebesar 92,23 %.
Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan untuk komoditas **kacang tanah** mencapai 16.042 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 29.210 ton belum mencapai target dengan tingkat capaian 54,92 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi kacang tanah tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 9.769 Ton atau setara 66,56 %. Hal ini disebabkan alih komoditas ke tanaman porang dan intensitas hujan yang tinggi sehingga produktifitas kacang tanah menurun akibat serangan OPT (ulat tanah, ulat grayak dll). Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 31.613 ton belum mencapai target hanya sebesar 61,50 %.
 4. Produksi Ubi Kayu target 74.517 ton dapat dicapai 75.969 ton dengan tingkat capaian sebesar 101,95 %.
Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan untuk komoditas **ubi kayu** mencapai 75.933 dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 81.199 ton mencapai target dengan tingkat capaian 93,51 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi ubi kayu tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 36 Ton atau setara 0,16 %. Hal ini disebabkan ada penanaman ubi kayu di pekarangan-pekarangan wilayah selatan. Dan apabila

dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 84.488 ton mencapai target 89,92 %.

5. Produksi ubi jalar target 502.104 ton dapat dicapai 424.092 ton dengan tingkat capaian sebesar 84,46 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan untuk komoditas **ubi jalar** mencapai 396.488 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 545.548 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 72,68 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi ubi jalar tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 27.604 Ton atau setara 6,51 %. Target produksi tahun 2021 tidak tercapai, hal ini disebabkan Saat panen ubijalar banyak umbi yang terserang jamur (lanas). Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 567.643 ton telah mencapai 74,71 %.

6. Produksi cabai target 153.952 ton dapat dicapai 154.942 ton dengan tingkat capaian sebesar 100,64 %.

Pada tahun 2020, indikator peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **cabai** mencapai 142.704 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 152.458 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 93,60 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi cabai tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12.238 Ton atau setara 7,90 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 158.167 ton telah mencapai 97,96 %.

7. Produksi bawang merah target 29.592 ton dapat dicapai 40.694 ton dengan tingkat capaian sebesar 137,52 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **bawang merah** mencapai 28.422 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 29.299 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 97,01 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi bawang merah tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 12.272 Ton atau setara 30,16 %. Dan

apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 30.489 ton telah mencapai 133,47 %.

8. Produksi kentang target 184.196 ton dapat dicapai 162.194 ton dengan tingkat capaian sebesar 88,06 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **kentang** mencapai 126.413 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 182.373 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 69,32 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi kentang tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 35.781 Ton atau setara 22,06 %. Target produksi tahun 2021 belum mencapai target, hal ini disebabkan alih komoditi dari kentang ke sayuran lain dan intensitas hujan angin tinggi sehingga tanaman roboh dan eksplosip serangan OPT (layu daun, dll.) Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 189.778 ton telah mencapai 85,47 %.

9. Produksi sayuran lainnya target 317.690 ton dapat dicapai 592.302 ton dengan tingkat capaian sebesar 186,44 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **sayuran lainnya** mencapai 581.479 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 314.544 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 184,86 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi kubis tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 10.283 Ton atau setara 1,83 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 327.316 ton telah mencapai 180,98 %.

10. Produksi jahe target 7.156 ton dapat dicapai 13.681 ton dengan tingkat capaian sebesar 191,18 %.

Pada tahun 2020, indikator peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **jahe** mencapai 10.840 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 7.085 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 153,00 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi jahe tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2.841 Ton

atau setara 26,21 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 7.373 ton telah mencapai 185,56 %.

11. Produksi kunyit target 3.645 ton dapat dicapai 8.944 ton dengan tingkat capaian sebesar 240,38 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **kunyit** mencapai 7.091 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 3.609 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 196,48 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi kunyit tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1.853 Ton atau setara 26,13 %.. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 3.755 ton telah mencapai 238,19 %.

12. Produksi tanaman obat lainnya target 3.062 ton dapat dicapai 23.0241 ton dengan tingkat capaian sebesar 751,93 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura untuk komoditas **tanaman obat lainnya** mencapai 8.555 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 3.032 ton dengan tingkat capaian 282,16 %,.. Apabila dibandingkan pencapaian produksi tanaman obat lainnya tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 14.439 Ton atau setara 169,13 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 3.155 ton telah mencapai target 729,76 %.

13. Produksi jeruk target 9.704 ton dapat dicapai 14.910 ton dengan tingkat capaian sebesar 153,65 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **jeruk** mencapai 132.718 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 214.267 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 61,94 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi jeruk tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 117.808 Ton atau setara 88,77 %. Hal ini disebabkan peremajaan pohon jeruk karena sudah tidak produktif hasil produksinya. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 222.968 ton telah mencapai 6,69 %.

14. Produksi buah lainnya target 14.311 ton dapat dicapai 17.490 ton dengan tingkat capaian sebesar 122,21 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **buah lainnya** mencapai 141.058 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 191.013 ton tidak mencapai target dengan tingkat capaian 111,59 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi buah lainnya tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 173.523 Ton atau setara 90,84 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 147,488 ton mencapai target 11,86 %.

15. Produksi sedap malam target 285.854 tangkai dapat dicapai 223.114 tangkai dengan tingkat capaian sebesar 78,05 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **sedap malam** mencapai 406.145 tangkai tangkai dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 283.024 tangkai telah mencapai target dengan tingkat capaian 143,50 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi sedap malam tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 183.031 tangkai atau setara 45,07 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 294.156 tangkai telah mencapai 75,85 %.

16. Produksi tanaman hias lainnya target 340.543 tangkai dapat dicapai 873.205 tangkai dengan tingkat capaian sebesar 256,42 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian hortikultura untuk komoditas **tanaman hias lainnya** mencapai 659.698 tangkai dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 337.171 tangkai telah mencapai target dengan tingkat capaian 195,66 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi tanaman hias lainnya tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 213.507 tangkai atau setara 32,36 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 250.861 tangkai telah mencapai 348,08 %.

17. Produksi kopi target 2.830 ton dapat dicapai 3.849 ton dengan tingkat capaian sebesar 136,01 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian perkebunan untuk komoditas **kopi** mencapai 3.042 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2016 sebesar 2.820 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 107,80 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi kopi tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 807 Ton atau setara 26,53 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 2.860 ton telah mencapai 134,58 %.

18. Produksi teh target 744 ton dapat dicapai 3.938 ton dengan tingkat capaian sebesar 529,30 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian perkebunan untuk komoditas **teh** mencapai 3.937 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 743 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 529,81 %.

Apabila dibandingkan pencapaian produksi teh tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 1 Ton atau setara 0,03 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 750 ton mencapai 525,07 %.

19. Produksi tanaman tahunan dan penyegar lainnya target 5.710 ton dapat dicapai 23.400 ton dengan tingkat capaian sebesar 409,81 %.

Pada tahun 2020, indikator peningkatan produksi pertanian perkebunan untuk komoditas **tanaman tahunan dan penyegar lainnya** mencapai 23.400 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 5.706 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 410,09 %.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 5.718 ton telah mencapai 409,23 %.

20. Produksi atsiri target 125 ton dapat dicapai 23,4 ton dengan tingkat capaian sebesar 28,80 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian perkebunan untuk komoditas **atsiri** mencapai 82,54 ton dan

apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 124 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 66,56 %.

Apabila dibandingkan pencapaian produksi atsiri tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 47 Ton atau setara 56,38 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 127 ton mencapai 28,35 %.

21. Produksi tanaman semusim dan rempah lainnya target 4.554 ton dapat dicapai 1.024 ton dengan tingkat capaian sebesar 22,49 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian perkebunan untuk komoditas tanaman semusim dan rempah lainnya mencapai 4.365 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 4.553 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 95.87 %.

Apabila dibandingkan pencapaian produksi **tanaman semusim dan rempah lainnya** tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan 3.341 Ton atau setara 76,54 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 3.170 ton mencapai 32,30 %.

22. Produksi tembakau target 3.140 ton dapat dicapai 3.162 ton dengan tingkat capaian sebesar 100,70 %.

Pada tahun 2020, indikator Peningkatan produksi pertanian perkebunan untuk komoditas **tembakau** mencapai 2.672 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 3.138 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 85,12 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi tembakau tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 490 ton atau setara 18,34 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 4.557 ton belum mencapai target, hanya sebesar 58,64 %.

- 2) Sasaran kedua (meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan) yang terdiri dari :

1. Produksi produk olahan hasil tanaman pangan target 301.435 ton dapat dicapai 499.417 ton dengan tingkat capaian sebesar 165,68 %.

Pada tahun 2020, indikator produksi produk olahan hasil tanaman pangan mencapai 503.004 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 420.120 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 119,73 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi produk olahan hasil tanaman pangan tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3.587 ton atau setara 0,71 %. Hal ini disebabkan oleh turunnya produksi bahan baku sehingga pemenuhan akan produk olahan hasil tanaman pangan menurun. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 437.128 ton telah mencapai 114,25 %.

2. Produksi produk olahan hasil hortikultura target 210 ton dapat dicapai 210 ton dengan tingkat capaian sebesar 100,00 %.

Pada tahun 2020, indikator Produksi produk olahan hasil hortikultura mencapai 113,4 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 68,5 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 165,75 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi produk olahan hasil tanaman pangan tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 97 ton atau setara 85,19 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 243 ton telah mencapai 86,42 %.

3. Produksi produk olahan hasil perkebunan target 155 ton dapat dicapai 207 ton dengan tingkat capaian sebesar 133,55 %.

Pada tahun 2020, indikator Produksi produk olahan hasil perkebunan mencapai 288 ton dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 150 ton telah mencapai target dengan tingkat capaian 192,00 %. Apabila dibandingkan pencapaian produksi produk olahan hasil tanaman perkebunan tahun 2020 dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 81 ton atau setara 28,13 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 170 ton telah mencapai 121,76 %.

3) Sasaran ketiga (meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan SKPD) yang terdiri dari :

1. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target 76,00 % dapat dicapai 79,00 % dengan tingkat capaian sebesar 103,95 %.

Pada tahun 2020, indikator Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 79,00 % dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 76,00 % telah mencapai target dengan tingkat capaian 103,95 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 85,00 % telah mencapai 92,94 %.

2. Sedangkan untuk indikator sasaran Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dari target 71,00 % dapat dicapai 85 dengan tingkat capaian sebesar 119,5 %.

Pada tahun 2020, indikator Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mencapai 85 % dan apabila dibandingkan dengan target di tahun 2020 sebesar 71,00 % telah mencapai target dengan tingkat capaian 119,82 %. Dan apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 80,00 % telah mencapai 106,34 %.

b. Pelaksanaan Janji Kampanye Bupati dan Wakil Bupati Garut Periode 2014-2019

Tahun 2021 merupakan tahun pertama pelaksanaan Janji Kampanye Bupati dan Wakil Bupati Garut Periode 2019-2024 yang diimplementasikan ke dalam 8 program Janji Bupati. Program/kegiatan Meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal dengan SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Garut sebagai penanggungjawab pelaksanaan diantaranya berdasarkan jenis pupuk : 1). Pupuk Urea dari target sebanyak 51.137 ton terealisasi sebanyak 50.717 3ton atau sebesar 100,82 %, 2). Pupuk SP-36 dari target sebanyak 10.601 ton terealisasi sebanyak 10.519 ton atau sebesar 100,77 %, 3). Pupuk NPK dari target sebanyak 42.364 ton terealisasi 42.364 ton atau sebesar 99,99 %, 4). Pupuk ZA dari target sebanyak 14.031 ton terealisasi sebanyak 13,967 ton atau sebesar 100,46 %, dan 5). Pupuk Organik dari target

sebesar 3.984 ton terealisasi 4.487 ton atau sebesar 88,78 %. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengoptimalkan keberhasilan pencapaian diantaranya melalui optimalisasi fungsi Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3). Apabila terjadi kelangkaan jenis pupuk bersubsidi di suatu kecamatan dapat mengalokasikan jenis pupuk bersubsidi dari kecamatan atau kios terdekat yang stock pupuk tersedia begitu pula lintas daerah atau kabupaten.

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

a. Isu-Isu Penting

Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Garut adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertanian;
3. Kelembagaan perbenihan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
4. Peningkatan kemampuan kelembagaan petani tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
5. Peningkatan ketersediaan sarana produksi pertanian;
6. Pengembangan pola kemitraan dengan petani penangkar;
7. Pelestarian dan pemanfaatan agens hayati dan pestisida nabati;
8. Pengelolaan air dan tanah berwawasan lingkungan dan berkesinambungan;
9. Pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi yang berwawasan lingkungan; dan
10. Alih fungsi lahan pertanian.

b. Permasalahan dan Upaya Pemecahan

1) Permasalahan

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan di atas terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, yaitu:

- a) Alih fungsi lahan (sawah) dan kerusakan lingkungan yang cenderung semakin meningkat dan sulit dikendalikan
- b) Belum optimalnya pemanfaatan lahan
- c) Penurunan kualitas lahan (kesuburan tanah), akibat penggunaan pupuk kimia secara terus menerus

- d) Rata-rata kepemilikan lahan yang sempit
- e) Penerapan teknologi panen dan pasca panen oleh petani masih rendah dan tingkat kerusakan waktu panen masih tinggi yang lebih disebabkan karena kurangnya sarana pendukung
- f) Penyediaan sarana produksi masih terbatas, harga sarana produksi cenderung semakin meningkat terutama untuk pupuk dan pestisida yang tidak diikuti dengan adanya kenaikan harga di tingkat petani
- g) Fenomena iklim/anomali iklim yang sulit diprediksi
- h) Produktivitas padi, palawija dan hortikultura belum maksimal yang disebabkan oleh tingginya intensitas serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)
- i) Masih lemahnya dukungan infrastruktur terutama jaringan irigasi dan jalan usaha tani untuk kepentingan proses produksi dan pemasaran
- j) Lemahnya pengendalian penyaluran pupuk bersubsidi yang tertuang dalam peraturan Bupati, karena cenderung pembelian pupuk bersubsidi masih berpusat disentra-sentra ekonomi
- k) Belum terbangunnya system perbenihan di daerah/desa secara terstruktur mengakibatkan lemahnya distribusi
- l) Belum tertatanya kelembagaan usaha tani sehingga belum berperan sesuai harapan dalam menjalankan fungsinya menjalin kemitraan, baik aspek pemasaran, permodalan maupun pengembangan usahanya
- m) Kelembagaan petani belum berbadan hukum
- n) Tingginya fluktuasi harga sulit dikendalikan sebagai akibat dari fluktuasinya permintaan dan penawaran produk yang disebabkan oleh berbagai factor seperti kekurangan pasokan pada musim tertentu atau kelebihan pasokan pada musim panen raya
- o) Persyaratan anggunan kredit petani sangat memberatkan

2) Upaya Pemecahan

Upaya untuk pemecahan permasalahan di atas antara lain:

- a) Sosialisasi peraturan perundangan-undangan alih fungsi lahan terhadap stakeholder dan masyarakat;
- b) Penentuan alokasi luas lahan pertanian pada penyusunan RTRW;
- c) Pengembangan agribisnis tanaman pangan dan hortikultura yang berwawasan lingkungan;
- d) Meningkatkan penanganan rawan bencana longsor pada daerah-daerah rawan longsor melalui kegiatan pelatihan konservasi untuk peningkatan kualitas SDM petani disekitar daerah konservasi lahan dan konservasi daerah aliran sungai dan pengadaan bibit tanaman buah-buahan untuk ditanam disekitar daerah konservasi;
- e) Meningkatkan produktivitas lahan dan lahan tidur melalui peningkatan Indeks Pertanaman (IP) atau intensitas tanam dan peningkatan produktivitas berbagai komoditi tanaman pangan dan hortikultura;
- f) Diversifikasi usaha petani ke agroindustri melalui peningkatan kualitas dan daya saing hasil produk pertanian dengan cara pelatihan pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil produksi pertanian untuk peningkatan kualitas SDM petani dan pengadaan sarana dan prasarana seperti peralatan dan mesin yang berstandar SNI sesuai dengan GAP, GHP, GMP dan HCCP dan penguatan sarana pendukung pengolahan hasil;
- g) Melakukan pemberian hibah untuk meringankan beban petani dalam penyediaan dan penggunaan sarana produksi untuk kegiatanusahataninya sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas tanaman pangan dan hortikultura;
- h) Meningkatkan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura melalui kegiatan SLPTT, SLPHT, SRI, penerapan budidaya sesuai SOP/GAP dan SLI (Sekolah Lapang Iklim) untuk mengantisipasi dampak fenomena iklim/perubahan cuaca yang tidak menentu;

- i) Melakukan pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur terutama jaringan irigasi desa dan jalan usaha tani.

c. Tantangan dan Peluang Dalam Meningkatkan Pelayanan SKPD

1. Tantangan Dinas Pertanian Kabupaten Garut

Berdasarkan analisa indikator kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Garut, analisa Renstra Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dan Renstra Kementerian Pertanian Republik Indonesia, dan analisis KLHS, maka tantangan pelayanan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Garut adalah sebagai berikut :

- ✓ Alih fungsi lahan khususnya sawah kerusakan lingkungan terus meningkat.
- ✓ Pemenuhan kebutuhan benih tanaman pangan dan hortikultura bersertifikat yang sesuai dengan spesifik lokasi belum optimal.
- ✓ Peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura yang berkelanjutan serta ramah lingkungan belum optimal.
- ✓ Pendukung infrastruktur jaringan irigasi desa, jalan usahatani dan jalan produksi masih belum optimal.
- ✓ Koordinasi dan sinergitas seluruh stakeholder pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura belum optimal.

2. Peluang Pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Garut

Peluang pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Garut terhadap peningkatan pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi adalah sebagai berikut :

- ✓ Sosialisasi dan implentasi Undang-undang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) dan Penetapan Kawasan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan.
- ✓ Penyediaan benih tananam pangan dan hortikultura yang bersertifikat sesuai dengan spesifikasi lokasi masih dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kabupaten Garut.

- ✓ Pengembangan teknologi tepat guna yang memanfaatkan benih bersertifikat dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman pangan dan hortikultura masih dapat dikembangkan.
- ✓ Pengembangan infrastruktur khususnya jaringan irigasi desa, jalan usahatani dan jalan produksi masih dapat ditingkatkan.
- ✓ Stakeholder pembangunan pertanian dalam upaya peningkatan produksi dan produktivitas masih dapat didayagunakan sesuai dengan tugas masing-masing.

d. Formulasi Isu-Isu Penting

Berdasarkan hasil evaluasi ada beberapa rekomendasi dan catatan strategis untuk ditindaklanjuti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

CATATAN STRATEGIS	SKPD	TANGGAPAN DINAS PERTANIAN
Terkait dengan upaya peningkatan permodalan untu petani, bagaimana peran Dina Pertanian dalam dalam membantu permodalan petani melalui program KUR	Dinas Pertanian	Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan pembiayaan yang dilakukan modal kerja bagi petani sebagai individu atau lembaga (kelompok tani) yang melakukan usahatani produktif. Usaha yang dinyatakan layak adalah usahatani yang mampu mendapatkan laba sehingga individu ataupun kelompok tani bisa membayar pokok pinjaman beserta bunga KUR. Jenis KUR yang dapat diakses oleh petani/kelompok tani ada dua jenis yaitu KUR Mikro dan KUR Kecil. KUR Mikro yaitu besaran kredit kurang dari 50 juta tiap individu/kelompok tani dengan syarat tanpa agunan, sedangkan KUR Kecil dengan besaran pinjaman kredit antara 50 juta sampai dengan 500 juta untuk tiap indioividu/kelompok tani dan ini mengharuskan pakai agunan. Pada

CATATAN STRATEGIS	SKPD	TANGGAPAN DINAS PERTANIAN
		<p>umumnya para petani baik petani pangan maupun hortikultura di Kabupaten Garut memiliki luas lahan garapan rata-rata dibawah 0,5 ha, dengan biaya budidaya dari pengolahan lahan sampai dengan panen membutuhkan biaya kurang dari 50 juta. Pemerintah Daerah mendorong kepada para petani untuk dapat mengakses KUR Mikro yang tidak mensyaratkan agunan yang selama ini persyaratan tersebut cukup memberatkan bagi para petani.</p>

2.4. Review Terhadap Rancangan RKPD

Dalam menetapkan rancangan rencana kerja Tahun 2023, Dinas Pertanian Kabupaten Garut wajib menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif dalam melaksanakan kegiatannya dalam rangka pencapaian sasaran program-program yang tertuang dalam Rencana Kerja ini.

Pelaksanaan semua kegiatan, baik dalam “kerangka regulasi” maupun dalam “kerangka anggaran” (budget intervention), penting untuk memperhatikan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan, baik diantara kegiatan dalam satu program maupun kegiatan antar program, dalam satu instansi dan antar instansi, dengan tetap memperhatikan peran/tanggungjawab/tugas yang melekat pada Perangkat Daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai keterpaduan dan sinkronisasi pelaksanaan kegiatan yang telah diprogram, dapat dimanfaatkan antara lain : forum musyawarah koordinasi perencanaan seperti : Musrenbangnas di tingkat Nasional, Musrenbang di tingkat Propinsi, Musrenbang di tingkat Kabupaten/Kota, Musrenbang Kecamatan dan Musrenbang tingkat Desa, forum-forum lintas pelaku, dan konsultasi publik. Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2022 merupakan acuan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Garut maupun masyarakat termasuk dunia usaha sehingga tercapai sinergi dalam pelaksanaan program pembangunan di sektor pertanian dan perkebunan.

Dalam membuat Renja Perangkat Daerah, Perangkat Daerah wajib melakukan penjaringan aspirasi masyarakat dan dunia usaha dalam forum-forum konsultasi, dengar pendapat publik (public hearing), dan forum lintas pelaku sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Pada akhir tahun anggaran 2021, Pemerintah Daerah beserta Perangkat Daerah dengan dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah wajib melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan yang meliputi evaluasi terhadap pencapaian sasaran kegiatan yang ditetapkan, maupun kesesuaiannya dengan rencana alokasi anggaran yang ditetapkan dalam APBD, serta kesesuaiannya dengan ketentuan

peraturan perundang – undangan yang mengatur pelaksanaan APBD dan peraturan – peraturan lainnya; Untuk menjaga efektivitas pelaksanaan program, Pemerintah Daerah beserta Perangkat Daerah dengan dikoordinasikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah wajib melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan dan melaporkan hasil – hasil pemantauan secara berkala kepada Bupati sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Reviu dilakukan dengan melakukan langkah sebagai berikut :

- a. Identifikasi program dan/atau kegiatan prioritas yang tercantum di dalam rancangan awal RKPD;
- b. Membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan:
- c. Catatan penting berisi hasil temuan apabila terjadi perbedaan antara kebutuhan dan rancangan awal RKPD, misalnya terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besaran volume/target serta anggaran berbeda, perbedaan indikator kinerja dengan RKPD dan lainnya.

Tabel 2.4.
Review terhadap Rancangan Awal RKPD tahun 2023
Kabupaten Garut

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Prosentase Pemenuhan kinerja pelayanan SKPD	100%	32.018.305.000	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		Prosentase Pemenuhan kinerja pelayanan SKPD	100%	32.018.305.000	
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	661.500	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	661.500	
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	26.469.450	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	26.469.450	
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	212.783	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	212.783	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
3	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	845.644	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	845.644	
4	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	654.058	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	654.058	
5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	2.282.506	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	2.282.506	
6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	301.975	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	301.975	
7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	590.389	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Dinas Pertanian	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum	100%	590.389	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya	0,125 poin	16.130.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya	0,125 poin	16.130.000	
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya	0.125 poin	8.500.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya	0.125 poin	8.500.000	
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya	0.125 poin	7.630.000	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya	0.125 poin	7.630.000	
III	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukannya	0,103 angka	45.768.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukannya	0,103 angka	45.768.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
1	Pengembangan Prasarana Pertanian	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukannya	0,103 angka	2.461.000	Pengembangan Prasarana Pertanian	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukannya	0,103 angka	2.461.000	
2	Pembangunan Prasarana Pertanian	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukannya	0,103 angka	5.250.000	Pembangunan Prasarana Pertanian	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukannya	0,103 angka	5.250.000	
IV	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Persentase Fasilitasi Penanggulangan Bencana	10%	968.000	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Persentase Fasilitasi Penanggulangan Bencana	10%	968.000	
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Persentase Fasilitasi Penanggulangan Bencana	10%	968.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Persentase Fasilitasi Penanggulangan Bencana	10%	968.000	
V	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN		Persentase Rekomendasi Ijin Usaha Pertanian yang diberikan	50%	260.000	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN		Persentase Rekomendasi Ijin Usaha Pertanian yang diberikan	50%	260.000	

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	
1	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Persentase Rekomendasi Ijin Usaha Pertanian yang diberikan	50%	260.000	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Persentase Rekomendasi Ijin Usaha Pertanian yang diberikan	50%	260.000	
VI	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Prosentase peningkatan Penyuluh yang tersertifikasi	20%	5.962.000	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Prosentase peningkatan Penyuluh yang tersertifikasi	20%	5.962.000	
1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Pelaksanaan Penyuluhan terhadap Peternak dan pelaku usaha peternakan	9,8 %	5.962.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Kab. Garut, Semua Kecamatan	Pelaksanaan Penyuluhan terhadap Peternak dan pelaku usaha peternakan	9,8 %	5.962.000	
					101.106.305						101.106.305

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam menetapkan rencana kerja Tahun 2022, Dinas Pertanian Kabupaten Garut menampung berbagai usulan dan aspirasi dari berbagai elemen masyarakat seperti pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan desa, asosiasi-asosiasi, kelompok tani serta masyarakat tani.

Usulan-usulan tersebut diperoleh antara lain melalui :

- a. Musrenbang Tingkat Kabupaten
- b. Musrenbang Tingkat Kecamatan
- c. Audensi dari Asosiasi-asosiasi
- d. Rembug Tani
- e. Pembinaan terhadap kelompok tani

Tabel 2.5.
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan
Tahun 2023
Dinas Pertanian Kabupaten Garut

No	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
I	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian		Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya		
1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Kecamatan Malangbong, Cikajang, Banyuresmi, Cisarupan, Bayongbong	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya Kabupaten/ Kota	10 usulan	
2	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Banuresmi, Cibatu, Sukaresmi	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya Kabupaten/ Kota	4 Usulan	
II	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian		Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukannya		
1	Pembangunan Prasarana Pertanian	Malangbong, Kersamanah, Tarogong Kaler, Selaawi, Bl. Limbangan, Wanaraja, Banyuresmi, Pasirwangi, Bayongbong, Sukaresmi, Pasirwangi, Leles	Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukannya	37 Usulan	
III	Program Perizinan Usaha Pertanian		Persentase Rekomendasi Ijin Usaha Pertanian yang diberikan		
1	Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Pamulihan, Malangbong, Cikajang	peningkatan populasi ternak	4 Usulan	

Berdasarkan data hasil usulan masyarakat untuk Program dan Kegiatan di Dinas Pertanian Tahun 2023. Kegiatan – kegiatan yang diusulkan mengarah pada 3

program yaitu Program Pengembangan dan Penyediaan Sarana Pertanian; Program Pengembangan dan Penyediaan Prasarana Pertanian serta Program Perizinan Usaha Pertanian. Adapun Kegiatan pada masing-masing program tersebut adalah :

- a. Program Pengembangan dan Penyediaan Sarana Pertanian :
 - Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian;
 - Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota.
- b. Program Pengembangan dan Penyediaan Prasarana Pertanian:
 - Pembangunan Prasarana Pertanian
- c. Program Perizinan Usaha Pertanian :
 - Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bahwa perencanaan pembangunan nasional harus bersifat terpadu, menyeluruh, sistematis dan tanggap terhadap perkembangan jaman yang terdiri dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 20 Tahunan, RPJM Nasional 5 Tahunan dan RKP Pemerintah Tahunan Tingkat Nasional, Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan komparatif dan kompetitif di berbagai sektor ekonomi dan wilayah. RPJMN Tahun 2020-2024 akan mempengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN Tahun 2005-2025, terutama pendapatan perkapita Indonesia yang ditargetkan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (Upper-Middle Income Country/MIC). Agenda Pembangunan Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan ketahanan pangan dengan agenda Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan Pembangunan ekonomi dilaksanakan melalui dua pendekatan yaitu pengelolaan sumber daya ekonomi dan peningkatan nilai tambah ekonomi, empat) faktor sebagai penggerak dalam pembangunan ekonomi, yaitu:

- (1) pengelolaan sumber daya alam secara optimal;
- (2) sumber daya manusia berkualitas;
- (3) teknologi maju dan
- (4) konsolidasi kelembagaan pertanian. Adapun untuk kebijakan pengelolaan sumber daya ekonomi dan peningkatan nilai tambah yang didukung oleh pertanian diantaranya :

1. Pemenuhan kebutuhan energi dengan mengutamakan peningkatan energi baru terbarukan (EBT).
2. Peningkatan kuantitas/ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
3. Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan.
4. Penguatan kewirausahaan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan koperasi.
5. Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja dan investasi di sektor riil dan industrialisasi.
6. Peningkatan ekspor produk bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024, kebijakan pertanian dalam periode ini diarahkan untuk mendukung ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi termasuk memperhatikan kesejahteraan keluarga petani dan memperhatikan keberlanjutan sumber daya pertanian. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka Kementerian Pertanian menetapkan 5 (lima) arah kebijakan sebagai berikut :

- a. Terjaganya ketahanan pangan nasional,
- b. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing pertanian,
- c. Menjaga keberlanjutan sumber daya pertanian serta tersedianya prasarana dan sarana pertanian,
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pertanian (SDM), dan
- e. Terwujudnya reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah yang berorientasi pada layanan prima.

Sasaran strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024 adalah :

- a. Meningkatnya ketersediaan pangan strategis dalam negeri
- b. Meningkatnya daya saing komoditas pertanian nasional
- c. Terjaminnya keamanan dan mutu pangan strategis nasional
- d. Termanfaatkannya inovasi dan teknologi pertanian
- e. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian yang sesuai kebutuhan

- f. Terkendalinya penyebaran Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) dan Dampak Perubahan Iklim (DPI) pada tanaman serta penyakit pada hewan
- g. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan Pertanian Nasional
- h. Terselenggaranya birokrasi Kementerian Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Sasaran merupakan tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan memberikan fokus pada penyusunan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Tema Perencanaan Pembangunan Pusat – Daerah Tahun 2023 setelah Covid-19 adalah “Peningkatan Pelayanan Publik, Pemerataan Pembangunan dan Daya Saing Daerah serta Penguatan Demokrasi untuk Kesejahteraan Masyarakat”.

Tujuan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut adalah :

1. Meningkatkan produksi komoditas strategis dan unggulan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
2. Mendorong majunya agroindustri tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja dan layanan SKPD.

Sasaran Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut adalah :

1. Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
2. Meningkatnya nilai tambah dan daya saing produksi hasil pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan layanan SKPD.

3.3. Program dan Kegiatan

1. Rencana Program

Sesuai dengan Rancangan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2019–2024 kemudian diatur melalui Permendagri Nomor 90 tahun 2019 dan dimutakhirkan oleh Kepmendagri Nomor 50 Tahun 2020 serta tema pembangunan

Kabupaten Garut tahun 2023 yaitu Peningkatan Pelayanan Publik, Pemerataan Pembangunan dan Daya Saing Daerah serta Penguatan Demokrasi untuk Kesejahteraan Masyarakat, program yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kabupaten/Kota;
2. Program Pengembangan dan Penyediaan Sarana Pertanian;
3. Program Pengembangan dan Penyediaan Prasarana Pertanian;
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian;
5. Program Perizinan Usaha Pertanian;
6. Program Penyuluhan Pertanian.

Dalam mendukung terwujudnya RPJMD 2019–2024 Kabupaten Garut, program nasional yang akan dilaksanakan meliputi :

1. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Pangan;
2. Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura;
3. Program Peningkatan Produksi, Nilai Tambah dan Daya Saing Perkebunan;
4. Program Penyediaan Prasana dan Sarana Pertanian Yang Sesuai Kebutuhan;
5. Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian;
6. Pendidikan Pertanian.

2. Rencana Kegiatan

Dalam mewujudkan kebijakan dan program tersebut di atas, akan dilaksanakan melalui kegiatan program daerah dan nasional.

A. Kegiatan Program Daerah

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kabupaten/Kota
 - 1.1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - 1.2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - 1.3. Administrasi Barang Daerah Pada Perangkat Daerah
 - 1.4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - 1.5. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- 1.6. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- 1.7. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Penunjang Pemerintah Daerah
- 1.8. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2. Program Pengembangan dan Penyediaan Sarana Pertanian
 - 2.1. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - 2.2. Pengelolaan Sumberdaya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
3. Program Pengembangan dan Penyediaan Prasarana Pertanian
 - 3.1. Pengembangan Prasarana;
 - 3.2. Pembangunan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - 4.1. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota
5. Program Perizinan Usaha Pertanian
 - 5.1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota
6. Program Penyuluhan Pertanian
 - 6.1. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

Tabel 3.1.
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2023 dan Prakiraan Maju Tahun 2024
Dinas Pertanian Kabupaten Garut

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024					
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif				
3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN												
3	27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN				101.106.305.000				101.106.305.000			
3	27	1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase pelayanan administrasi keuangan dan umum		100%	32.018.305.000			100%	33.834.306
3	27	1	2		Perencanaan, Penggangan, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum		100%	661.500.000			100%	708.495
3	27	1	2	1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	Kab. Garut, Tarong Kidul, Sukagalih	5 Dokumen / Jenis	125.840.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		5 Dokumen / Jenis	138.424
3	27	1	2	2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD	Kab. Garut, Tarong Kidul, Sukagalih	5 Dokumen / Jenis	60.500.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		5 Dokumen / Jenis	66.550
3	27	1	2	3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah dokumen perubahan RKA-SKPD	Kab. Garut, Tarong Kidul, Sukagalih	5 Dokumen / Jenis	60.500.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		5 Dokumen / Jenis	66.550

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	1	2	4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	5 Dokumen / Jenis	35.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		5 Dokumen / Jenis	35.000
3	27	1	2	5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah dokumen perubahan DPA-SKPD	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	5 Dokumen / Jenis	92.610.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		5 Dokumen / Jenis	97.241
3	27	1	2	6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Persentase pemenuhan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	100%	66.550.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		100%	73.205
3	27	1	2	7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja perangkat daerah	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	5 Dokumen / Jenis	220.500.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		5 Dokumen / Jenis	231.525
3	27	1	2		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum		100%	26.469.450.000			100%	27.792.923
3	27	1	2	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Waktu penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	12 Bulan	26.469.450.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		12 Bulan	27.792.923

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	1	2		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum		100%	212.783.000			100%	1.999.276
3	27	1	2	2	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah tenaga keamanan (security)	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	7 Orang	212.783.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		7 Orang	223.422
3	27	1	2		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum		100%	845.644.000			100%	887.927
3	27	1	2	1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah sarana dan prasarana disiplin pegawai	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	1 Unit/ Jenis	138.915.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1 Unit/ Jenis	145.861
3	27	1	2	2	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya yang diadakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	150 Unit/ Jenis	104.764.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		150 Unit/ Jenis	110.003
3	27	1	2	3	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah data administrasi kepegawaian yang diolah	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	1 Dokumen/ Jenis	11.575.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1 Dokumen/ Jenis	12.155

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	1	2	4	Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah sistem informasi kepegawaian yang di laksanakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	1 Unit/ Jenis	167.856.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1 Unit/ Jenis	176.248
3	27	1	2	5	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah pegawai yang dievaluasi/ ditilai	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	260 Orang	115.763.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		260 Orang	121.551
3	27	1	2	9	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Pendidikan dan pelatihan pegawai	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	10 Jenis Pelatihan	115.763.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		10 Jenis Pelatihan	121.551
3	27	1	2	10	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah sosialisasi peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	2 Kali	86.822.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2 Kali	91.163
3	27	1	2	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah bimtek implemetasi peraturan perundang-undangan yang dilaksanakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	2 Kali	104.186.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2 Kali	109.396

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	1	2		Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum		100%	654.058.000			100%	686.761
3	27	1	2	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	4 Unit/ Jenis	17.364.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		4 Unit/ Jenis	18.233
3	27	1	2	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah dan jenis peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	8 Unit/ Jenis	208.372.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		8 Unit/ Jenis	158.016
3	27	1	2	3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah dan jenis peralatan rumah tangga yang disediakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	4 Unit/ Jenis	57.881.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		4 Unit/ Jenis	60.775
3	27	1	2	5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah dan jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	8 Unit/ Jenis	63.669.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		8 Unit/ Jenis	66.853

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	1	2	7	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah dan jenis bahan/ material yang disediakan	Kab. Garut, Tarongong Kidul, Sukagalih	5 Unit/ Jenis	28.941.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		5 Unit/ Jenis	60.775
3	27	1	2	8	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah orang yang disediakan makanan dan minuman	Kab. Garut, Tarongong Kidul, Sukagalih	1500 Orang	115.763.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1500 Orang	170.171
3	27	1	2	9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Kab. Garut, Tarongong Kidul, Sukagalih	250 Kali	162.068.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		250 Kali	121.551
3	27	1	2		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum		100%	2.282.506.000			100%	2.396.631.000
3	27	1	2	1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/ operasional yang diadakan	Kab. Garut, Tarongong Kidul, Sukagalih	3 Unit/ Jenis	405.169.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		3 Unit/ Jenis	425.427.000
3	27	1	2	2	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah dan jenis kendaraan dinas/ operasional yang diadakan	Kab. Garut, Tarongong Kidul, Sukagalih	1 Unit/ Jenis	231.525.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1 Unit/ Jenis	243.101.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target
3	27	1	2	5	Pengadaan Mebel	Jumlah dan jenis mebeulair yang diadakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	5 Unit/ Jenis	173.644.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	5 Unit/ Jenis	182.325.000
3	27	1	2	6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah dan jenis peralatan dan mesin lainnya yang diadakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	2 Unit/ Jenis	57.881.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	2 Unit/ Jenis	60.775.000
3	27	1	2	9	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang dibangun	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	1 Unit/ Jenis	810.337.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	1 Unit/ Jenis	850.854.000
3	27	1	2	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya yang diadakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	3 Unit/ Jenis	603.950.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	3 Unit/ Jenis	634.146.000
3	27	1	2		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum		100%	301.975.000		100%	317.073.000
3	27	1	2	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah dokumen bermaterai	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	300 Lembar	3.473.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	300 Lembar	3.646.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	1	2	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Waktu penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	12 Bulan	144.703.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		12 Bulan	151.938.000
3	27	1	2	3	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor yang disediakan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	8 Unit/ Jenis	104.186.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		8 Unit/ Jenis	109.395.000
3	27	1	2	4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	12 Bulan	49.613.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		12 Bulan	52.093.000
3	27	1	2		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentasi pelayanan administrasi keuangan dan umum		100%	590.389.000			100%	619.908.000
3	27	1	2	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara rutin/ berkala	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	15 Unit/ Jenis	196.796.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		15 Unit/ Jenis	206.636.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	1	2	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas/ operasional yang dipelihara rutin/ berkala	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	10 Unit/ Jenis	28.941.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		10 Unit/ Jenis	30.387.000
3	27	1	2	6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	10 Unit/ Jenis	17.364.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		10 Unit/ Jenis	18.232.000
3	27	1	2	9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhab	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	1 Unit	173.644.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1 Unit	182.325.000
3	27	1	2	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhab	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	2 Unit	173.644.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2 Unit	182.325.000
3	27	2			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya		0,125 poin	16.130.000.000			0,125 poin	17.011.500.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	2	2		Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya		0.125 poin	8.500.000.000			0.125 poin	9.000.000.000
3	27	2	2	1	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah bantuan sarana produksi pertanian Jumlah alat mesin pertanian yang tersedia	Kab. Garut, Karangpawitan, Tanjungsari Kab. Garut, Wanaraja, Sindangmekar Kab. Garut, Tarogong Kaler, Jati Kab. Garut, Tarogong Kaler, Rancabango Kab. Garut, Tarogong Kaler, Sukawangi Kab. Garut, Tarogong Kaler, Panjiwangi Kab. Garut, Banyuresmi, Sukaraja Kab. Garut, Samarang, Cisarua	5 Jenis 4 Jenis	4.250.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		5 Jenis 4 Jenis	4.500.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Pasirwangi, Talaga Kab. Garut, Leles, Lembang Kab. Garut, Leles, Cipancar Kab. Garut, Leles, Dano Kab. Garut, Kadungora, Mandalasari Kab. Garut, Leuwigoong, Margacinta Kab. Garut, Leuwigoong, Margahayu Kab. Garut, Cibatu, Wanakerta Kab. Garut, Sukawening, Sudalarang Kab. Garut, Karangtenga h, Sindanggalih						

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
							Kab. Garut, Bayongbong, Pamalayan Kab. Garut, Bayongbong, Cinisti Kab. Garut, Cilawu, Sukamukti Kab. Garut, Cilawu, Mekarmukti Kab. Garut, Cisurupan, Situsari Kab. Garut, Sukaesmi, Sukajaya Kab. Garut, Bl. Limbangan, Simpn Kaler Kab. Garut, Bl. Limbangan, Pangeureuna n Kab. Garut, Pangatikan, Sukahurip Kab. Garut, Sucinaraja, Tegalpanjang						
3	27	2	2	2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah bantuan permodalan	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	2 Kelompok	4.250.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana		2 Kelompok	4.500.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
		Jumlah bantuan pasca panen	Kab. Garut, Banyuresmi, Semua Kelurahan	5 Jenis		Alokasi Umum		5 Jenis	
		Jumlah bantuan sarana produksi	Kab. Garut, Samarang, Tanjung Karya Kab. Garut, Malangbong, Semua Kelurahan Kab. Garut, Bayongbong, Panembong Kab. Garut, Bayongbong, Karyajaya Kab. Garut, Cigedug, Cigedug Kab. Garut, Cisurupan, Cipaganti Kab. Garut, Cikajang, Cikandang Kab. Garut, Singajaya, Sukawangi Kab. Garut, Cisompet, Panyindangan	4 Jenis				4 Jenis	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
							Kab. Garut, Cibalong, Karyamukti Kab. Garut, Cibalong, Mekar Mukti Kab. Garut, Pakenjeng, Tegalgede Kab. Garut, Caringin, Cimahi Kab. Garut, Bl. Limbangan, Semua Kelurahan Kab. Garut, Selaawi, Semua Kelurahan						
3	27	2	2		Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Indeks Ketersediaan Sarana yang sesuai peruntukannya		0.125 poin	7.630.000.000			0.125 poin	8.011.500.000
3	27	2	2	1	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Demplot tanaman perkebunan Penyediaan benih sebar	Kab. Garut, Cibatu, Semua Kelurahan Kab. Garut, Bayongbong, Semua Kelurahan	50 Hektar 300 Kilogram	2.123.500.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		50 Hektar 300 Kilogram	2.229.675

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024							
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif						
			Kab. Garut, Cikajang, Cipangramat an Kab. Garut, Cihurip, Jayamukti Kab. Garut, Pameungpeu k, Semua Kelurahan Kab. Garut, Cikelet, Semua Kelurahan Kab. Garut, Caringin, Semua Kelurahan												
3	27	2	2	2	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Penyediaan bibit jeruk	Kab. Garut, Bayongbong, Panembong	3000 pohon							
						Penyediaan bibit kentang	Kab. Garut, Bayongbong, Karyajaya	500 kg							
						Penyediaan greenhouse	Kab. Garut, Cigedug, Cigedug Kab. Garut, Cigedug, Barusuda Kab. Garut, Cisurupan, Cisurupan	3 Unit	4.101.500.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		3000 pohon	500 kg	3 Unit	4.306.575.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Cisurupan, Sukawangi Kab. Garut, Cisurupan, Sukatani Kab. Garut, Cisurupan, Balewangi Kab. Garut, Cisurupan, Sirnajaya Kab. Garut, Cisurupan, Kramatwangi Kab. Garut, Cisurupan, Cintaasih Kab. Garut, Sukaresmi, Cintadamai Kab. Garut, Cikajang, Simpang Kab. Garut, Cikajang, Cikandang Kab. Garut, Cisompet, Panyindangan Kab. Garut, Cibalong, Mekar Mukti Kab. Garut, Caringin, Cimahi						

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Malangbong, Sukajaya						
			Kab. Garut, Bayongbong, Panembong						
			Kab. Garut, Bayongbong, Ciela						
			Kab. Garut, Bayongbong, Cikedokan						
			Kab. Garut, Bayongbong, Banjarsari						
			Kab. Garut, Bayongbong, Cinisti						
			Kab. Garut, Cigedug, Cigedug						
			Kab. Garut, Cigedug, Barusuda						
			Kab. Garut, Cigedug, Sukahurip						
			Kab. Garut, Cigedug, Sindangsari						
			Kab. Garut, Cigedug, Cintanagara						

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Cisurupan, Sukawangi Kab. Garut, Sukaesmi, Mekarjaya Kab. Garut, Sukaesmi, Sukajaya Kab. Garut, Sukaesmi, Sukalilah Kab. Garut, Cikajang, Simpang Kab. Garut, Cikajang, Girijaya Kab. Garut, Cikajang, Giriawas Kab. Garut, Cikajang, Cibodas Kab. Garut, Cikajang, Mekarjaya Kab. Garut, Cikajang, Cikandang Kab. Garut, Cikajang, Padasuka Kab. Garut, Cikajang, Margamulya						

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Banjarwangi, Banjarwangi						
			Kab. Garut, Banjarwangi, Jayabakti						
			Kab. Garut, Banjarwangi, Mulyajaya						
			Kab. Garut, Banjarwangi, Dangiang						
			Kab. Garut, Banjarwangi, Tanjungjaya						
			Kab. Garut, Cisompet, Panyindangan						
			Kab. Garut, Cibalong, Mekar Mukti						
			Kab. Garut, Mekarmukti, Karangwangi						
			Kab. Garut, Mekarmukti, Mekarsari						
			Kab. Garut, Caringin, Cimahi						

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	3			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukann ya		0,103 angka	45.768.000.000			0,103 angka	48.628.000.000
3	27	3	2		Pengembangan Prasarana Pertanian	Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukann ya		0.103 poin	1.268.000.000			0.103 poin	1.628.000.000
3	27	3	2	1	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	Jumlah Plang LP2B Sosialisasi LP2B	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	80 Unit 2 Kali	415.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		80 Unit 2 Kali	415.000.000
3	27	3	2	2	Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Jumlah peta LP2B	Kab. Garut, Pasirwangi, Semua Kelurahan Kab. Garut, Leuwigoong, Semua Kelurahan Kab. Garut, Cisurupan, Semua Kelurahan Kab. Garut, Sukaesmi, Semua Kelurahan	1 Dokumen	329.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1 Dokumen	503.500.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024						
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif				
						Kab. Garut, Bl. Limbangan, Semua Kelurahan Kab. Garut, Selaawi, Semua Kelurahan Kab. Garut, Cibiuk, Semua Kelurahan							
3	27	3	2	3	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Bimtek Pengelolaan Lahan dan Air Pelatihan Penangkaran Benih Kentang	Kab. Garut, Tarogong Kaler, Jati Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukabakti Kab. Garut, Tarogong Kidul, Kersamenak Kab. Garut, Samarang, Cintakarya Kab. Garut, Pasirwangi, Karyamekar Kab. Garut, Pasirwangi, Padawaas Kab. Garut, Pasirwangi, Sarimukti	300 Orang 300 Orang	314.500.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		300 Orang 300 Orang	412.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Bayongbong, Panembong						
			Kab. Garut, Cigedug, Cigedug						
			Kab. Garut, Cigedug, Barusuda						
			Kab. Garut, Cigedug, Sukahurip						
			Kab. Garut, Cigedug, Sindangsari						
			Kab. Garut, Cisurupan, Cisurupan						
			Kab. Garut, Cisurupan, Sukawangi						
			Kab. Garut, Cisurupan, Sukatani						
			Kab. Garut, Cisurupan, Sirnajaya						
			Kab. Garut, Cisurupan, Kramatwangi						
			Kab. Garut, Cisurupan, Cintaasih						
			Kab. Garut, Sukaesmi, Mekarjaya						

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Sukaresmi, Sukajaya Kab. Garut, Sukaresmi, Sukalilah Kab. Garut, Cikajang, Simpang Kab. Garut, Cikajang, Girijaya Kab. Garut, Cikajang, Giriawas Kab. Garut, Cikajang, Cibodas Kab. Garut, Cikajang, Cikandang Kab. Garut, Cikajang, Padasuka Kab. Garut, Cikajang, Margamulya Kab. Garut, Banjarwangi, Mulyajaya Kab. Garut, Cisompet, Panyindangan Kab. Garut, Cibalong, Mekar Mukti						

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Cikelet, Kertamukti Kab. Garut, Cikelet, Cogadog Kab. Garut, Cikelet, Girimukti Kab. Garut, Bungbulang, Tegallega Kab. Garut, Bungbulang, Sinarjaya Kab. Garut, Mekarmukti, Mekarmukti Kab. Garut, Mekarmukti, Karangwangi Kab. Garut, Mekarmukti, Jayabaya Kab. Garut, Mekarmukti, Cijayana Kab. Garut, Pakenjeng, Neglasari Kab. Garut, Pakenjeng, Tanjungmulya						

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
							Kab. Garut, Pakenjeng, Tegalgede Kab. Garut, Pakenjeng, Karangsari Kab. Garut, Caringin, Cimahi						
3	27	3	2	4	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Jumlah dokumen perencanaan kawasan pertanian	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Dokumen	209.500.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1 Dokumen	298.500.000
3	27	3	2		Pembangunan Prasarana Pertanian	Indeks Ketersediaan Prasarana yang sesuai peruntukkann ya		0.103 poin	44.500.000.000			0.103 poin	47.000.000
3	27	3	2	1	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah pipanisasi pertanian Jumlah saluran irigasi	Kab. Garut, Wanaraja, Sindangmek ar Kab. Garut, Tarogong Kaler, Jati Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukabakti Kab. Garut, Banyuresmi, Dangdeur	2 Lokasi 21 Lokasi	5.350.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		2 Lokasi 21 Lokasi	5.550.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Samarang, Cintakarya						
			Kab. Garut, Kersamanah, Nanjungjaya						
			Kab. Garut, Malangbong, Lewobaru						
			Kab. Garut, Malangbong, Sukajaya						
			Kab. Garut, Bayongbong, Cikedokan						
			Kab. Garut, Bayongbong, Banjarsari						
			Kab. Garut, Cigedug, Cintanagara						
			Kab. Garut, Cisurupan, Cipaganti						
			Kab. Garut, Banjarwangi, Jayabakti						
			Kab. Garut, Banjarwangi, Dangiang						

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
							Kab. Garut, Peundeuy, Pangrumasan Kab. Garut, Cisompet, Cihaurkuning Kab. Garut, Cisompet, Sukamukti Kab. Garut, Cisompet, Neglasari Kab. Garut, Cibalong, Maroko Kab. Garut, Mekarmukti, Karangwangi Kab. Garut, Cisewu, Cisewu Kab. Garut, Cisewu, Nyalindung Kab. Garut, Selaawi, Pelitaasih						
3	27	3	2	2	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah embung	Kab. Garut, Pasirwangi, Padawaas Kab. Garut, Pasirwangi, Sarimukti	25 Lokasi	5.350.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		25 Lokasi	5.550.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Malangbong, Malangbong						
			Kab. Garut, Malangbong, Sukajaya						
			Kab. Garut, Bayongbong, Panembong						
			Kab. Garut, Cigedug, Cigedug						
			Kab. Garut, Cigedug, Barusuda						
			Kab. Garut, Cisurupan, Sukatani						
			Kab. Garut, Cisurupan, Kramatwangi						
			Kab. Garut, Sukaresmi, Mekarjaya						
			Kab. Garut, Sukaresmi, Sukajaya						
			Kab. Garut, Cikajang, Girijaya						
			Kab. Garut, Cikajang, Giriawas						

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Banjarwangi, Mulyajaya						
			Kab. Garut, Cisompet, Panyindangan						
			Kab. Garut, Cibalong, Mekar Mukti						
			Kab. Garut, Cikelet, Kertamukti						
			Kab. Garut, Cikelet, Cogadog						
			Kab. Garut, Bungbulang, Tegallega						
			Kab. Garut, Bungbulang, Sinarjaya						
			Kab. Garut, Mekarmukti, Cijayana						
			Kab. Garut, Mekarmukti, Mekarsari						
			Kab. Garut, Pakenjeng, Tegalgede						
			Kab. Garut, Pakenjeng, Karangsari						
			Kab. Garut, Caringin, Cimahi						

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024				
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif			
3	27	3	2	3	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan usahatani	Kab. Garut, Pasirwangi, Padawaas Kab. Garut, Pasirwangi, Sarimukti Kab. Garut, Malangbong, Malangbong Kab. Garut, Malangbong, Sukajaya Kab. Garut, Bayongbong, Panembong Kab. Garut, Cigedug, Cigedug Kab. Garut, Cigedug, Barusuda Kab. Garut, Cisurupan, Sukatani Kab. Garut, Cisurupan, Kramatwangi Kab. Garut, Sukaesmi, Mekarjaya Kab. Garut, Sukaesmi, Sukajaya Kab. Garut, Cikajang,	25 Lokasi	5.350.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	25 Lokasi	5.550.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
			Girijaya						
			Kab. Garut, Cikajang, Giriawas						
			Kab. Garut, Banjarwangi, Mulyajaya						
			Kab. Garut, Cisompet, Panyindangan						
			Kab. Garut, Cibalong, Mekar Mukti						
			Kab. Garut, Cikelet, Kertamukti						
			Kab. Garut, Cikelet, Cogadog						
			Kab. Garut, Bungbulang, Tegallega						
			Kab. Garut, Bungbulang, Sinarjaya						
			Kab. Garut, Mekarmukti, Cijayana						
			Kab. Garut, Mekarmukti, Mekarsari						
			Kab. Garut, Pakenjeng, Tegalgede						

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024						
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif				
						Kab. Garut, Pakenjeng, Karangsari Kab. Garut, Caringin, Cimahi							
3	27	3	2	4	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah dam parit	Kab. Garut, Pasirwangi, Padawaas Kab. Garut, Malangbong, Malangbong Kab. Garut, Malangbong, Sukajaya Kab. Garut, Bayongbong, Panembong Kab. Garut, Sukaresmi, Sukajaya Kab. Garut, Banjarwangi, Mulyajaya Kab. Garut, Peundeuy, Peundeuy Kab. Garut, Cisompet, Margamulya	25 Lokasi	5.350.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum [DANA KHUSUS] - Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus Fisik		25 Lokasi	5.550.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Cisompet, Sukanagara Kab. Garut, Cisompet, Panyindanga n Kab. Garut, Cisompet, Jatisari Kab. Garut, Cibalong, Mekar Mukti Kab. Garut, Cikelet, Kertamukti Kab. Garut, Cikelet, Cogadog Kab. Garut, Cikelet, Karangsari Kab. Garut, Bungbulang, Tegallega Kab. Garut, Bungbulang, Sinarjaya Kab. Garut, Mekarmukti, Cijayana Kab. Garut, Mekarmukti, Mekarsari Kab. Garut, Pakenjeng, Tegalgede						

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	3	2	5	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage	Jumlah long storage	Kab. Garut, Pakenjeng, Karang Sari, Kab. Garut, Cisewu, Cisewu, Kab. Garut, Cisewu, Mekarsewu, Kab. Garut, Caringin, Cimahi	2 Lokasi	450.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum		2 Lokasi	650.000.000
3	27	3	2	6	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air	Jumlah pintu air direhabilitasi	Kab. Garut, Tarogong Kaler, Jati Kab. Garut, Tarogong Kidul, Kersamenak Kab. Garut, Samarang, Cintakarya	3 Lokasi	725.000.000	[DANA KHUSUS] - Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum		3 Lokasi	950.000.000
3	27	3	2	8	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah BPP yang direhabilitasi	Kab. Garut, Kadungora, Semua Kelurahan Kab. Garut, Pakenjeng, Semua Kelurahan	2 Lokasi	225.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum [DANA KHUSUS] - Dana Transfer Khusus -		2 Lokasi	275.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024					
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif			
						Dana Alokasi Khusus Fisik						
3	27	3	2	9	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Irigasi Air Tanah Dalam UPLAND Kab. Garut, Pasirwangi, Padawaas Kab. Garut, Pasirwangi, Sarimukti Kab. Garut, Malangbong, Malangbong Kab. Garut, Bayongbong, Panembong Kab. Garut, Cigedug, Cigedug Kab. Garut, Cigedug, Barusuda Kab. Garut, Cisurupan, Sukawangi Kab. Garut, Cisurupan, Sukatani Kab. Garut, Cisurupan, Kramatwangi Kab. Garut, Sukaresmi, Mekarjaya	25 Lokasi 1 Kegiatan	21.700.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		25 Lokasi 1 Kegiatan	22.925.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target	Pagu Indikatif
			Kab. Garut, Sukaresmi, Sukajaya Kab. Garut, Cikajang, Simpang Kab. Garut, Cikajang, Girijaya Kab. Garut, Cikajang, Giriawas Kab. Garut, Cikajang, Cikandang Kab. Garut, Cikajang, Margamulya Kab. Garut, Banjarwangi, Mulyajaya Kab. Garut, Singajaya, Sukawangi Kab. Garut, Cisompet, Panyindangan Kab. Garut, Cibalong, Mekar Mukti Kab. Garut, Cikelet, Kertamukti Kab. Garut, Cikelet, Cogadog						

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
							Kab. Garut, Bungbulang, Tegallega Kab. Garut, Bungbulang, Sinarjaya Kab. Garut, Mekarmukti, Cijayana Kab. Garut, Mekarmukti, Mekarsari Kab. Garut, Pakengeng, Tegalgede Kab. Garut, Pakengeng, Karangsari Kab. Garut, Caringin, Cimahi						
3	27	5			PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Persentase Fasilitasi Penanggulan gan Bencana		10%	968.000.000			10%	1.019.000.000
3	27	5	2		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Persentase Fasilitasi Penanggulan gan Bencana		10%	968.000.000			10%	1.019.000.000
3	27	5	2	1	Pengendalian Organisme Penggangu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan,	Laporan Hasil Pengamatan	Kab. Garut, Semua Kecamatan,	1 Dokumen	320.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer		1 Dokumen	340.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
					Hortikultura, dan Perkebunan	Penyediaan Saprodi untuk kebencanaan pertanian	Semua Kelurahan	5 Jenis		Umum-Dana Alokasi Umum		5 Jenis	
3	27	5	2	2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pengamatan danaksi pengendalian Pengelolaan budidaya tanaman terpadu	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	5 Kegiatan 1 Kegiatan	220.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		5 Kegiatan 1 Kegiatan	230.000.000
3	27	5	2	3	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Pengamatan dan aksi pengendalian sosialisai pencegahan kebakaran lahan	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kegiatan 1 Kegiatan	108.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		3 Kegiatan 1 Kegiatan	119.000.000
3	27	5	2	4	Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis	Pengamatan dan aksi pengendalian sosialisai pencegahan serangan hama	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kegiatan 1 Kegiatan	160.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		3 Kegiatan 1 Kegiatan	165.000.000
3	27	5	2	5	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Pengamatan dan aksi pengendalian penyediaan sarana produksi	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	3 Kegiatan 5 Jenis	160.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		3 Kegiatan 5 Jenis	165.000.000
3	27	6			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase Rekomendasi Ijin Usaha Pertanian yang		50%	260.000.000			50%	280.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
						diberikan							
3	27	6	2		Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Rekomendasi Ijin Usaha Pertanian yang diberikan		50%	260.000.000			50%	280.000.000
3	27	6	2	1	Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian	dokumen standar publik izin usaha pertanian	Kab. Garut, Tarogong Kidul, Sukagalih	1 Dokumen	45.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		1 Dokumen	50.000.000
3	27	6	2	2	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah perkebunan yang dinilai	Kab. Garut, Cilawu, Sukatani Kab. Garut, Cikajang, Mekarsari Kab. Garut, Cikajang, Giriawas Kab. Garut, Cikajang, Cipangramat an Kab. Garut, Cisompet, Cisompet Kab. Garut, Cisompet, Neglasari	9 Perkebun an	170.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		9 Perkebun an	180.000.000

Kode	Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
						Kab. Garut, Cibalong, Sancang Kab. Garut, Cikelet, Semua Kelurahan Kab. Garut, Pamulihan, Pakenjeng			
3 27 6 2 3	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Sosialisasi pembinaan izin usaha perkebunan	Kab. Garut, Cilawu, Sukatani Kab. Garut, Cikajang, Mekarsari Kab. Garut, Cikajang, Giriawas Kab. Garut, Cikajang, Cipangramat an Kab. Garut, Cisompet, Cisompet Kab. Garut, Cisompet, Neglasari Kab. Garut, Cibalong, Sancang Kab. Garut, Cikelet, Semua Kelurahan	3 Kegiatan	45.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		3 Kegiatan	50.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
3	27	7			PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Prosentase peningkatan Penyuluh yang tersertifikasi	Kab. Garut, Pamulihan, Pakenjeng	20,00 %	5.962.000.000			20,00 %	6.226.000.000
3	27	7	2		Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase peningkatan Penyuluh yang tersertifikasi		9,87%	5.962.000.000			9,87%	6.226.000.000
3	27	7	2	1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Meningkatny a hasil tanaman pangan dan hortikultura Pengembanga n daerah irigasi secara terpadu Peningkatan kapasitas penyuluh Prosentase Peningkatan Kinerja penyuluh	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	1 Kegiatan 250 Orang Per Angkatan 10 persen	2.300.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum	1 Kegiatan 250 Orang Per Angkatan 10 persen	2.396.000.000	
3	27	7	2	2	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelompok yang menerima bantuan alat penyuluhan	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	10 Kelompok	1.400.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		10 Kelompok	1.425.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
						Jumlah petani yang dilatih Peningkatan kapasitas pelaku utama Prosentase Peningkatan Kinerja penyuluh		100 Orang 100 Orang 10 persen			100 Orang 100 Orang 10 persen		
3	27	7	2	3	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Posluhdes yang menerima bantuan Jumlah sarana penyuluhan yang diberikan meningkatnya produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan Prosentase Peningkatan Kinerja penyuluh	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	4 Kelompok 5 Jenis 3684520 ton 10 persen	1.075.400.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		4 Kelompok 5 Jenis 3684520 ton 10 persen	1.150.000.000
3	27	7	2	4	Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Kelompok tani yang dibantu	Kab. Garut, Semua Kecamatan,	5 Kelompok	302.000.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer		5 Kelompok	335.000.000

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Capaian Kinerja dan Kerangka Pendanaan				Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024		
							Lokasi	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Sumber Dana	Catatan Penting	Target	Pagu Indikatif
						meningkatnya produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan Sosialisasi kegiatan terlaksananya bimbingan teknis badan usaha milik petani	Semua Kelurahan	3684520 ton 5 Kelompok 5 kelompok		Umum-Dana Alokasi Umum		3684520 ton 5 Kelompok 5 kelompok	
3	27	7	2	5	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Demplot/kaji terap inovasi teknologi pertanian terpadu Kegiatan Sekolah Lapang	Kab. Garut, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	25 Hektar 5 Kegiatan	884.600.000	[DANA UMUM] - Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		25 Hektar 5 Kegiatan	920.000.000
							TOTAL	101.106.305.000				TOTAL	106.998.805.000

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN SKPD

Rencana Pendanaan Indikatif

Kegiatan pembangunan pertanian sektor tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan di Kabupaten Garut ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah memfasilitasi sebesar-besarnya partisipasi masyarakat dengan mendayagunakan keterpaduan kegiatan yang dibiayai oleh APBN, APBD Propinsi, APBD Kabupaten, Swasta dan sumber-sumber lain dana pembangunan lainnya.

Implementasi pembangunan perlu adanya dukungan pendanaan untuk pelaksanaan kegiatan Satuan Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut guna tercapainya program pembangunan selama kurun waktu 2019-2024 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Rencana Pendanaan Indikatif Kegiatan Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2022

Tahun	Rencana APBD II	Pertumbuhan	Rencana APBD I	Pertumbuhan	Rencana APBN	Pertumbuhan
2020	70.982.000.000	10,00	31.522.783.000	10,00	284.648.005.000	10,00
2021	91.298.475.000	10,00	35.025.315.000	10,00	316.275.561.000	10,00
2022	97.020.724.000	10,00	38.527.846.000	10,00	347.903.117.000	10,00
2023	101.106.305.000	10,00	42.365.897.000	10,00	382.765.098.000	10,00
2024	106.998.806.000	10,00	46.678.965.000	10,00	400.327.987.000	10,00

Sumber : Renstra Dinas Pertanian 2019-2024

Adapun sumber anggaran direncanakan dari dana DAU, DAK Fisik, DAK Non Fisik, DBHCHT, UPLAND, IPDMIP, APBD Provisnis dan APBN.

Rencana Sub Kegiatan

Dalam mewujudkan kebijakan dan program tersebut di atas, akan dilaksanakan melalui kegiatan program daerah dan nasional.

B. Kegiatan Program Daerah

7. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Sesuai Kabupaten/Kota

1.9. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah;
- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD;
- Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD;
- Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD;
- Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD;
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

1.10. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.

1.11. Administrasi Barang Daerah Pada Perangkat Daerah

- Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD.

1.12. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

- Peningkatan Sarana dan Prasarana Disiplin Pegawai;
- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya;
- Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian;
- Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian;
- Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai;
- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi;
- Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan;
- Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.

1.13. Administrasi Umum Perangkat Daerah

- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
- Penyediaan Bahan/Material;
- Fasilitasi Kunjungan Tamu;

- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD;

1.14. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

- Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
- Pengadaan Mebel;
- Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
- Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya;
- Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

1.15. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Penunjang Pemerintah Daerah

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
- Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.

1.16. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya;
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

8. Program Pengembangan dan Penyediaan Sarana Pertanian

2.3. Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

- Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi;
- Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian.

2.4. Pengelolaan Sumberdaya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota

- Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman.
- Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman
- Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

9. Program Pengembangan dan Penyediaan Prasarana Pertanian

3.3. Pengembangan Prasarana;

- Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B;
- Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B;
- Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya;
- Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan.

3.4. Pembangunan Prasarana Pertanian

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani;
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian;
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit;
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage;
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air;
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya;

- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya.

10. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

4.2. Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota

- Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
- Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
- Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan;
- Penanggulangan Bencana Non Alam yang Bersifat Zoonosis;
- Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan.

11. Program Perizinan Usaha Pertanian

5.1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota

- Penyusunan Standar Pelayanan Publik Pemberian Izin Usaha Pertanian;
- Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian;
- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian;

12. Program Penyuluhan Pertanian

6.2. Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian

- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa;
- Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa;
- Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian;

- Pembentukan Badan Usaha Milik Petani;
- Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota.

C. Kegiatan Program Nasional

1. Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan :
 - Kegiatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan;
 - Kegiatan Pengelolaan Tanaman Aneka Kacang dan Umbi;
 - Kegiatan Pengelolaan Produksi Tanaman Sereal;
 - Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan.
2. Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Hortikultura
 - Kegiatan Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat;
 - Kegiatan Peningkatan Produksi Buah-buahan dan Florikultura.
3. Program Peningkatan Produksi, Nilai Tambah dan Daya Saing Perkebunan
 - Kegiatan Pengembangan Tanaman Tahunan dan Penyegar;
 - Kegiatan Pengembangan Tanaman Semusim dan Rempah;
 - Kegiatan Dukungan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan;
 - Kegiatan Dukungan Perlindungan Perkebunan.
4. Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian Yang Sesuai Kebutuhan
 - Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian;
 - Kegiatan Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian;
 - Kegiatan Perluasan dan Perlindungan Lahan Pertanian.
5. Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian
 - Kegiatan Pemantapan Kinerja Penyuluh Pertanian.

BAB V

PENUTUP

5.1. Catatan Penting

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2023 disusun sebagai dokumen perencanaan selama 1 (satu) tahun yang dimulai 1 Januari s/d 31 Desember 2023 meliputi program dan kegiatan yang didalamnya menggambarkan capaian kinerja dan rencana kinerja anggaran.

Rencana Kerja Tahun 2023 diprioritaskan untuk pembangunan infrastruktur pertanian guna meningkatkan Indeks Pertanaman yang didukung oleh pemenuhan kebutuhan sarana produksi pertanian, perlindungan gangguan usaha pertanian, perijinan dan pasca panen serta dukungan sumber daya manusia pertanian melalui kegiatan penyuluhan.

Apabila anggaran yang diusulkan tidak memenuhi maka akan berdampak pada capaian sasaran kegiatan yaitu peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan unggulan tidak akan tercapai secara optimal.

5.2. Kaidah Kaidah Pelaksanaan

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah merupakan perencanaan pada unit organisasi terendah dan terkecil di pemerintah daerah yang memberikan masukan utama dan mendasar untuk perencanaan yang lebih atas penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Garut.

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2023 disusun atas dasar sinergitas dan sinkronisasi kegiatan Pembangunan Nasional, Kementerian Pertanian, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat, RKPD Kabupaten Garut serta Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Garut.

5.3. Rencana Tindak Lanjut

- a. Diperlukan sinergitas antar stakeholder untuk mewujudkan pembangunan pertanian seperti dukungan koordinasi dari Asisten Perkenomian dan Pembangunan juga Bappeda serta kerjasama program kegiatan dari SKPD terkait seperti Dinas PUPR, Dinas Perindustrian Perdagangan dan ESDM, Dinas Koperasi, Dinas Peternakan, Dinas Ketahanan Pangan.
- b. Adanya peningkatan pengetahuan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta sarana pendidikan lainnya.
- c. Aktif dalam mencari sumber dana diluar dana APBD II, sehingga kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dibiayai APBD II bisa dibantu dari sumber dana yang lain.

Semoga Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Garut Tahun 2023 ini menjadi pedoman dan acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pemerintah dibidang pertanian dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Garut “Garut yang bertaqwa, maju dan sejahtera”.

B U P A T I G A R U T,

t t d

RUDY GUNAWAN